

Peningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Bola Voli Mini Melalui Metode Drill Variasi Gerak Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021-2022 di SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek

SRI NATUN

SD Negeri 3 Jatiprahu kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek
Email: srinatun2308@gmail.com

Abstrak: Kenyataan di lapangan pendidikan jasmani yang ada saat ini belum dikelola sebagaimana mestinya, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, motorik, afektif dan fisik. Pembelajaran seringkali tidak sesuai karakteristik anak, sehingga kreativitas kesenangan anak tidak terfikirkan. Hal tersebut membuat pembelajaran yang kurang maksimal sehingga hasil pembelajarannya juga kurang maksimal. Akibatnya anak belum menguasai tehnik bermain bola voli yang benar, merasa takut

untuk menerima bola, belum menguasai gerakan dalam permainan bola voli. Untuk mengatasi permasalahan di atas seorang guru diharapkan bisa menyampaikan menggunakan Metode Drill Variasi gerak dalam bermain bola voli dan memodifikasi dari pembelajaran bola voli yang ada agar anak tidak cepat bosan, sehingga anak bergairah dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Tujuan Penelitian untuk meningkatkan hasil belajar Penjaskes materi Bola Voli Mini melalui Metode Drill Variasi gerak Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021-2022 Di SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek. Terjadi peningkatan hasil belajar tiap siklusnya. menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar belajar Belum tuntas Prasiklus 62,50 %, siklus I 25 %, siklus II 0 % atau semua tuntas. Tuntas belajar pra siklus 43,50 %, siklus I siswa 75 %, siklus II, seluruh siswa tuntas (100%). Rata-rata pra siklus 68,68 siklus I 76,88, siklus II 81,88. Ketuntasan klasikal pra siklus 43,50 % siklus I 75 %, siklus II 100%), secara klasikal belajar siswa telah tuntas, ini menunjukkan bahwa Metode Drill variasi gerak dalam permainan bola voli dapat membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa sehingga hasil belajar meningkat dan mencapai tingkat ketuntasan. Di samping hasil belajar meningkat seluruh siswa juga telah aktif mengikuti pembelajaran, mereka terlihat antusias mengikuti pembelajaran.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 6 September 2022

Disetujui pada : 28 September 2022

Dipublikasikan pada : 1 Oktober 2022

Kata kunci: Penjaskes, Bola Voli Mini, Metode Drill Variasi Gerak

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.515>

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak.

Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung bersifat tradisional. Anak dibiarkan bermain sendiri, tanpa arahan atau petunjuk dari guru. Anak bermain tanpa penguasaan teori permainan. Anak melaksanakan olah raga memenuhi jadwal pelajaran. Kemampuan dan keterampilan tidak biasa berkembang secara maksimal.

Kenyataan di lapangan pendidikan jasmani yang ada saat ini belum dikelola sebagaimana mestinya, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, motorik, afektif dan fisik. Model pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik anak, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk melakukan pembelajaran. Sebagai contoh pada pembelajaran voli. Begitu pula pada materi permainan bola voli. Anak menuju ke lapangan, memasang net, membagi menjadi dua kelompok, dan bermain bola voli tanpa arahan dan petunjuk. Anak menuju ke lapangan, memasang net, membagi menjadi dua kelompok, dan bermain bola voli tanpa arahan dan petunjuk.

Pembelajaran seringkali tidak sesuai karakteristik anak, sehingga kreativitas kesenangan anak tidak terfikirkan. Hal tersebut membuat pembelajaran yang kurang maksimal sehingga hasil pembelajarannya juga kurang maksimal. Akibatnya anak belum menguasai teknik bermain bola voli yang benar, merasa takut untuk menerima bola, belum menguasai gerakan dalam permainan bola voli, dan sebagian besar anak memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 .

Untuk mengatasi permasalahan di atas seorang guru diharapkan bisa menyampaikan Variasi gerak dalam bermain bola voli dan memodifikasi dari pembelajaran bola voli melalui metode drill, agar anak tidak cepat bosan, sehingga anak bergairah dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Keunggulan metode drill terletak kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengadakan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Penjaskes Materi Bola Voli Mini Melalui Metode Drill Variasi Gerak Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021 – 2022 Di SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Penjaskes materi Bola Voli Mini melalui Metode Drill Variasi gerak Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021-2022 Di SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus 2 pertemuan, 1 pertemuan 2 x 35 menit. Langkah-langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri dari bawah empat komponen, yaitu: 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Suharsimi Arikunto : 2006: 24), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi pelaksanaan tindakan, diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai pada kriteria yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2021 - 2022. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatiprahu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek dijadikan subyek penelitian. Jumlah subyek dalam penelitian ini yaitu 16 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester I tahun pelajaran 2021 - 2022. Siklus I dilaksanakan tanggal, 6 dan 13 September 2021 sedangkan siklus II dilaksanakan tanggal, 20 dan 27 September 2021. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di setiap siklusnya adalah tes dan non tes. Teknik pengumpulan data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil pengamatan proses dan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Awal

Kegiatan pratindakan dilakukan sebelum pelaksanaan proses penelitian tindakan kelas berlangsung yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan

sebenarnya tentang penelitian dengan judul : “Peningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Bola Voli Mini Melalui Metode Drill Variasi Gerak Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2021-2022 Di SD Negeri3 Jatiprahu Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek”, yang berjumlah 16 siswa. Hasil belajar yang diperoleh pada kegiatan pratindakan pembelajaran bermain bolavoli masih sangat rendah.

Perhatian siswa tidak terfokus pada pembelajaran, terutama pada saat guru menyampaikan materi, hal itu disebabkan oleh karena guru belum menggunakan menyampaikan variasi gerak dalam pembelajaran bola voli.

Informasi hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kesulitan dan kurang tertarik dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini terbukti saat dilakukan pengamatan langsung di lapangan. Siswa terlihat acuh dan bermain sendiri ketika pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang tetap asik berbicara dengan teman ketika guru menyampaikan materi. Sebagian siswa merasa takut dan canggung ketika guru memberikan materi, sehingga mereka kurang dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan merasa takut menerima bola.

Hasil penilaian pratindakan terhadap pembelajaran permainan bola voli siswa masih rendah, 10 siswa (62,5%) yang belum mampu dan 6 siswa (37,5%) dari 16 siswa yang telah mampu melakukan permainan bola voli dengan variasi gerak. Melalui deskripsi data awal, masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang, maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli siswa kelas IV SD Negeri3 Jatiprahu Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek melalui metode drill variasi gerak dalam bola voli. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, 1 x pertemuan = 2 x 35 menit, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan tindakan, data yang diperoleh berupa rekapitulasi nilai pada aspek permainan bola voli mini, pada prinsipnya telah mengalami peningkatan cukup baik dari kondisi awal. Hal ini membuktikan dengan menggunakan metode drill variasi gerak dalam bermain bola voli memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan bola voli. Nilai hasil permainan bola voli mini dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.1. Deskripsi Hasil Permainan Bola Voli Mini Siklus I

No	Nilai	Frekwensi	N X F	Prosentase
1	100	2	200	12,50 %
2	90	3	270	18,75 %
3	80	3	240	18,75 %
4	70	4	280	25 %
5	60	4	240	25%
Jumlah		16	1.230	100 %
Rata-rata			76,88	
Ketuntasan Klasikal			75 %	

Berdasarkan deskripsi hasil permainan bola voli minisiswa kelas IV SD Negeri3 Jatiprahu Kecamatan Karangansiklus I, sebagai berikut sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 100 atau (12,50 %), 3 siswa memperoleh nilai 90 atau (18,75%), 3 siswa memperoleh nilai 80 atau (18,75 %), 4 siswa memperoleh nilai 70 atau (25 %), 4 siswa memperoleh nilai 60 atau (25 %). Dari 16 siswa. Nilai rata-rata 74, belum tuntas 3 siswa atau 30%. Siswa tuntas atau mencapai $\geq$ KKM 7siswa atau (76,88 %). Ketuntasan klasikal 75 % atau belum tuntas karena yang dipersyaratkan ketuntasan klasikal bila 85 % siswa yang telah tuntas. Hal ini disebabkan : Guru dalam menjelaskan metode drill kan variasi gerak dalam bermain bola voli terlaku cepat. Siswa melakukan variasi gerak canggung dan ragu-ragu. bahkan ada siswa melihat gerakan dari temannya kemudian mereka menirukan. Pada waktu mengamati ada

beberapa siswa bermain dengan temanya, tidak sungguh-sungguh salam melakukan pengamatan.

Siswa yang dengan sunngguh-sungguh mengamati dan memperhatikan pada waktu guru menjelaskan metode drill bisa dan lancar melakukan variasi gerak dalam bermain bola voli, sebaliknya siswa sambil bermain mengalami kesulitan melakukan variasi gerak. Pada waktu siswa bermain voli mini ada beberapa siswa yang servis tidak sampai, ragu dan canggung dalam menangkap bola.sebagian anak masih pasif dalam bermain.

Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario tetapi dalam bermain bola voli anak belum sepenuhnya menuasi variasi gerak dalam bermain bla voli.Siswa mempraktekanvariasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manifulatif dalam bermain bola voli.

Paparan siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan, data yang diperoleh berupa rekapitulasi nilai pada aspek permainan bola voli mini ,pada prinsipnya telah mengalami peningkatan cukup baik dari kondisi awal. Hal ini membuktikan dengan menggunakan metode demonstrasi variasi gerak dalam bermain bola voli memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bermain bola voli. Nilai hasil permainan bola voli mini dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Permainan Bola Voli Mini Siklus II

No	Nilai	Frekwensi	N X F	Prosentase
1	100	3	300	18,75 %
2	90	3	270	18,75 %
3	80	4	320	25 %
4	70	6	420	37,50 %
Jumlah		16	1.310	100 %
Rata-rata			81,88	
Ketuntasan Klasikal			100 %	

Berdasarkan deskripsi hasil permainan bola voli minisiswa kelas IV SD Negeri3 Jatiprahu KecamatanKarangan siklus I, sebagai berikut sebanyak 3siswa memperoleh nilai 100 atau (18,75 %), 3 siswa memperoleh nilai 90 atau (18,75 %), 4 siswa memperoleh nilai 80 atau (25 %), 6 siswa memperoleh nilai 70 atau (37,50 %)Nilai rata-rata 81,88 Siswa tuntas atau mencapai $\geq$ KKM 10 siswa atau (100 %). Ketuntasan klasikal 100 % atau tuntas karena yang dipersyaratkan ketuntasan klasikal bila 85 % siswa yang telah tuntas. Hal ini disebabkan : Guru dalam mempraktekkan Variasi gerak dalam bermain bola voli tidak cepat. Siswa melakukan Variasi gerak menguasai.Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario tetapi dalam bermain bola voli anak sudah sepenuhnya menuasi variasi gerak dalam bermain bola voli.Siswa mempraktekanVariasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manifulatif dalam bermain bola voli.

Pembahasan Hasil Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaranpermainan bola voli dari pratindakan, siklus I, dan siklus II pembelajaran bola volli melalui metode drill Variasi gerak, diketahui dari masing-masing tindakan telah mengalami peningkatan hasil belajar bermain bola voli siswa kelas IV SD Negeri3 Jatiprahu KecamatanKarangan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2021 - 2022.

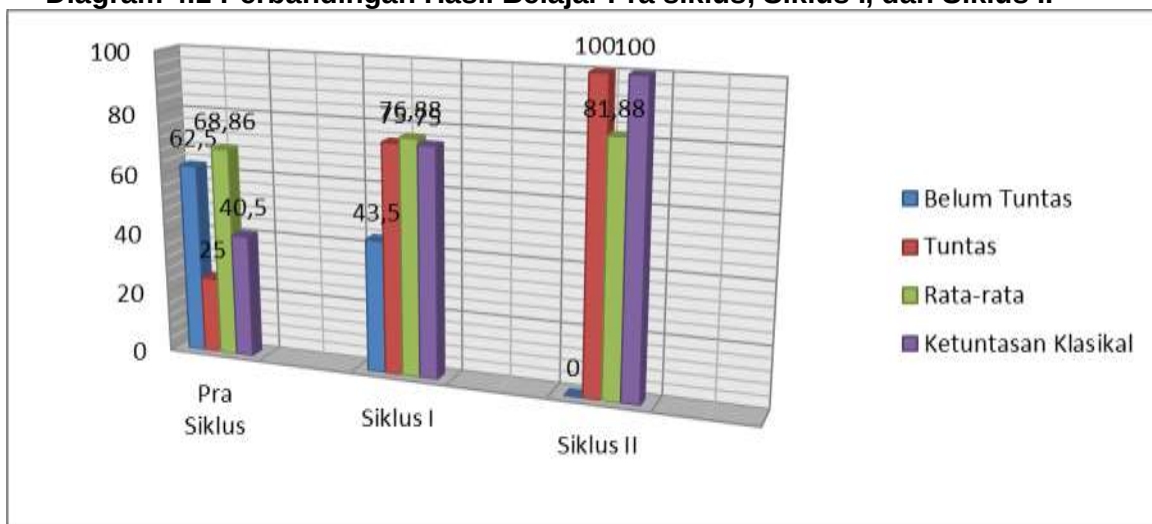
Selama proses pembelajaran siswa terlihat aktif dan antusias, sehingga pembelajaran berlangsung kondusif, sehingga hasil belajar sesuai dengan yang telah ditargetkan. Perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Belum tuntas	62,50 %	25%	0%
2.	Tuntas	43,50 %	75%	100%
	Rata-rata	68,86	76,88	81,88
	Ketuntasan klasikal	43,50 %	75%	100%

Data pada tabel 4.3 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mulai Pratindakan sampai dengan siklus II. Belum tuntas Prasiklus 62,50 %, siklus I 25%, siklus II 0% atau semua tuntas. Tuntas belajar pra siklus 43,50 %, siklus I siswa 75%, siklus II, seluruh siswa tuntas (100%). Rata-rata pra siklus 68,86 siklus I 76,88, siklus II 81,88. Ketuntasan klasikal pra siklus 43,50 % siklus I 75%, siklus II 100%). Secara klasikal belajar siswa telah tuntas, ini menunjukkan bahwa metode Metode Drill variasi gerak dalam permainan bola voli dapat membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa sehingga hasil belajar meningkat dan mencapai tingkat ketuntasan. Di samping hasil belajar meningkat seluruh siswa juga telah aktif mengikuti pembelajaran, mereka terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.1 Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II



KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas terlaksana dengan baik. Terjadi peningkatan hasil belajar pra siklus sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Belum tuntas Prasiklus 62,50 %, siklus I 25 %, siklus II 0 % atau semua tuntas, dari 16 siswa. Tuntas belajar pra siklus 43,50 %, siklus I siswa 75 %, siklus II, seluruh siswa tuntas 100 %, dari 16 siswa. Rata-rata pra siklus 68,86 siklus I 76,88, siklus II 81,88. Ketuntasan klasikal pra siklus 43,50 % siklus I 75 %, siklus II 100 %, dari 16 siswa. Secara klasikal belajar siswa telah tuntas, ini menunjukkan bahwa metode metode drill variasi gerak dalam permainan bola voli dapat membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa sehingga hasil belajar meningkat dan mencapai tingkat ketuntasan. Di samping hasil belajar meningkat seluruh siswa juga telah aktif mengikuti pembelajaran, mereka terlihat antusias mengikuti pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, dkk. 1992. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan bag Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta:

- Rineka Cipta.
- Arief, Armai (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Penerbit Ciputat Pers.
- Asep Kurnia Nenggala. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Chatib, Munif. 2004. Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara. Bandung: Mizan Pustaka.
- Darsono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajardan Pembelajaran. Jakarta: PT RinekeCipta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).1995. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlisin, Riadi. 2013. Pengertian dan Fungsi Perbankan. Bandung: Alfabeta
- Muhajir. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga
- Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Yunus. 1992. Bolavoli Olahraga Pilihan. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Purwanto, M. Ngalim, MP. (1997). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Revans, Reg. (1998). Action Learning. New York: Hart Publishing Co.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Berton Supriadi. 2019 Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD/MI / Berton .Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud,
- Sudjana, Nana. 2006 . Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugandi Ahmad & Haryanto. 2004. Teori pembelajaran, Semarang. UPT MKK UNNES
- Suharsimi Arikunto. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (1993). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein. 2002. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syarifuddin Aip, 2008 Pengetahuan Olahraga, Jakarta: CV Baru
- Syaiful, Sagala,. 2006. Konsep dan makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. Cerdas Melalui Bermain. Jakarta : Grasindo.